

DAFTAR PUSTAKA

- Aristanti, P. A. (2015). Efektivitas Terapi Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Penderita Infeksi Saluran Kemih Di RSD Dr. Soebandi Jember Periode Januari-Desember 2014. <http://bit.ly/1sXcn39>. Diakses tanggal 22 Mei 2016.
- Ashraf, M., Ahmed, K., Ahmed, K., Mubarik, M. (2014). Urinary Tract Infection in Children. *British Journal of Medicine & Medical Research* 4(3), 927-936. <http://bit.ly/2oM8D3r>. Diakses tanggal 19 April 2017.
- Cohen, L., (2007). *Research Methods in Education. (sixth Edition)*. New York: Routledge.
- Depkes, R. I. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis. <http://bit.ly/2pfFXyM>. Diakses tanggal 8 Januari 2017.
- Dipiro J.t., Wells, B.G., Dipiro C.V., Schwing hammer, T.L., (2015). *Pharmacotherapy Handbook. Ninth Edition*. Mc Graw-Hill Education, USA.
- Fauci AS, Kasper DL, Longo DL (2008). *Harrison's Principles of Internal Medicine. 17th edition*. USA: The McGraw-Hill Companies. <http://bit.ly/1WtNcAY>. Di akses tanggal 13 Mei 2016.
- Febiana, T., Hapsari, M. M., & Hapsari, R. (2012). Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik di Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus-Desember 2011. (*Doctoral dissertation*, Fakultas Kedokteran). <http://bit.ly/1NZ4ovq>. Diakses tanggal 30 Mei 2016.
- Febrianto, A. W., Mukaddas, A., & Faustine, I. (2013). Rasionalitas penggunaan antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu Tahun 2012. *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 2(3). <http://bit.ly/2nPjTtp>. Diakses tanggal 30 Maret 2017
- Fitriani. (2013). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Kemih pada Pasien yang Terpasang Kateter Menetap Di ruang Rawat Inap RSUD Tarakan. (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hassanudin Makasar). Diakses tanggal 14 Mei 2016.
- Ghane Shahrbaaf, F., & Assadi, F. (2015). Drug-induced renal disorders. *Journal of Renal Injury Prevention*, 4(3), 57–60. <http://bit.ly/2pPG8SM>. Diakses tanggal 26 April 2017.
- Gyssens, IC., Gould, I.M., & Vand der Meer (2005). *Audit for monitoring the quality of antimicrobial prescription. Theory and Practice*, Kluwer Academic Publisher, New York, 2005, h.197-226.
- Gradwohl Steven E., (2011). *Urinary Tract Infection Guideline*, May 2011

- Haryono, Rudi. (2012). *Keperawatan Medical Bedah: Sistem Perkemihan*. Rapha Publishing: Yogyakarta.
- Humaida, R., (2014). *Strategy to Handle Resistance of Antibiotics*. *Regional Health Forum*, 15(1), 121-130.
- Holloway, K.A., (2011). *Promoting The Rational Use of Antibiotics*. *J Majority*, 3(7), 113-120.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), (2011). *Unit Kerja Koordinasi (UKK)*. Nefrologi, Jakarta.
- Jamshidzadeh A1, H. R.-S. (n.d.) (2015). A comparison between the nephrotoxic profile of gentamicin and gentamicin nanoparticles in mice. *J Biochem Mol Toxicol*. Diakses tanggal 16 Mei 2017.
- Karjono, B. J., Susilaningsih, N., & Purnawati, R. D. (2016). Pola kuman pada penderita Infeksi Saluran Kemih di RSUP Dr Kariadi Semarang. *YARSI Medical Journal*, 17(2), 119-124. <http://bit.ly/2oTBpko>. Diakses tanggal 22 Maret 2017(15:05).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2011). Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk terapi Antibiotik. <http://bit.ly/1Ue0BGX>. Diakses tanggal 15 Mei 2016.
- Kurniawan, H.Y. (2005). Evaluasi Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pengobatan Infeksi saluran kemih Pasien Rawat Inap RS Dr.Sardjito Yogyakarta Tahun 2003-2004. *Tesis*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- Lisni, I., (2015). Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Faringitis di Suatu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Jurnal Farmai Galenika* 02(01), 43-52. <http://bit.ly/2pR9Xo7>. Diakses tanggal 18 April 2016.
- Liza, (2006). *Buku Saku Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi I. Jakarta : FKUI
- Mantu, F.N., Goenawi, L.R., & Bodhi, W. (2015). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rawat Inap Rsup. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2013 - Juni 2014. *Pharmacon*, 1-7. <http://bit.ly/2pRKI1M>. Diakses tanggal 19 April 2017.
- M. Grabe (Chair), R. Bartoletti, T.E. Bjerklund johansen, T. Cai, M. Cek, B. Koves, K.G. Nabe, R.S. Pickard, P. Tenke, F. Wagenlehner, B. Wult, (2015). Guideline on urological infection. *European Association of Urology*.
- Mutschler E., 1999, *Dinamika Obat, Farmakologi Dan Toksikologi*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Myh, E. & Manuputty, D., 2012, Pola Sensitivitas dan Resistensi Kuman Urin, Ujung Kateter dan Ujung Drain Pasien Resipien Transplantasi Ginjal di RS PGI Cikini Jakarta, *Journal kesehatan Andalas*, Jakarta.

- Nasif, H., Yuned, M., & Muchtar, H. (2013). Kajian Penggunaan Obat Intravena di SMF Penyakit Dalam RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 18(1). <http://bit.ly/2pjggpC>. Di akses tanggal 19 April 2017
- National Kidney and Urologic Disease Information Clearinghouse (NKUDIC). (2012). Urinary Tract Infection In Adult. <http://kidney.niddk.nih.gov/kudiseases/pubs/utiadult>. Di akses tanggal 22 Mei 2016.
- National Institute for Health and Care Excellence, (2013). Urinary Tract Infection in children and Young People. *Retrieved*. <http://bit.ly/2oOdF1R>. Diakses tanggal 9 April 2017
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (2011). Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. <http://bit.ly/2pPSf3W>. Diakses 15 Mei 2016.
- Prabowo, F. I., & Habib, I. (2016). Identifikasi Pola Kepekaan dan Jenis Bakteri pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Mutiara Medika*. <http://bit.ly/1TSGgLI>. Diakses tanggal 20 Mei 2016.
- Priyanto (2010). *Farmakologi dasar*. Edisi II November 2008 dan April 2010.
- Priyanto (2009). *Farmakoterapi dan terminologi medis*. Jawa Barat : Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi.
- Purnomo, B. B. (2014). *Dasar-dasar urologi*. Edisi Ketiga. Malang: penerbit CV Sagung seto.
- Purnomo, B. B. (2011). *Dasar-dasar urologi*. Edisi Pertama. Jakarta: CV.Sagung Seto.
- Rasjidi, I. H. (2013). *Panduan penatalaksanaan infeksi pada traktus genitalis dan urinarius*. Jakarta : EGC.
- Robinson, J.L., et al., 2014. Urinary Tract Infection in Infants and children: Diagnosis and management. *Paediatric Child Health*, 9(6), 315-19. <http://bit.ly/2pS1bUA>. Diakses tanggal 1 Mei 2016
- Sari, E. K. (2012). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo Tahun 2011 (Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://bit.ly/2qDITdI>. Diakses tanggal 6 Mei 2016
- Singh NP, Ganguli A, Prakash A. Drug Induced Kidney Diseases. *JAPI* 2003;51:970 – 977. <http://bit.ly/2p7pjpi>. Diakses tanggal 25 April 2017

- Sitompul, F., Radji, M., & Bahtiar, A. (2016). Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode Gyssens pada Pasien Stroke Rawat Inap di RSUD Koja secara Retrospektif (Periode KJS dan BPJS). *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 6(1), 30-38. <http://bit.ly/2qDqbBX>. Diakses tanggal 15 Maret 2017
- Sotelo, T. & Westney, L., (2003), Recurent urinary tract infection in women, *Curr Women's Health*. <http://bit.ly/1sYzKcA>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2016.
- Stamm, W. E., Counts, G. W., Running, K. R., Fihn, S., Turck, M., & Holmes, K. K. (2001). Diagnosis of coliform infection in acutely dysuric women. *New England Journal of Medicine*, 307(8), 463-468.
- Sukandar E. (2006). Infeksi Saluran Kemih Pasien Dewasa. Dalam : Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Edisi IV. Jakarta : Pusat Penerbit IPD FK UI
- Sumolang, S. A. C., Porotu'o, J., & Soeliongan, S. (2013). Pola Bakteri pada Penderita Infeksi Saluran Kemih di BLU RSUP Prof. dr. RD Kandou Manado. *Jurnal e-Biomedik*, 1(1). <http://bit.ly/2oLDbno>. Diakses tanggal 12 Mei 2017.
- Syafruddin H, Anisah S, Yusni, Raihan. (2012). Kejadian infeksi saluran kemih di ruang rawat inap anak RSUD Dr.Zainoel Abidin Banda Aceh (Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh). <http://bit.ly/2ph4q6b>. Diakses tanggal 21 Juni 2016.
- Tjay, T.H., & Raharja, K.,(2007). *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi Keenam, Cetakan Pertama, 65, Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Kompas Gramedia, Jakarta.
- Tjay, T.H., & Raharja, K.,(2010). *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi Keenam, Cetakan kedua, 65, Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Kompas Gramedia, Jakarta.
- Tori, (2003). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Yang Diduga Infeksi Saluran Kemih Di Unit Rawat Jalan RSK Ngesti Waluyo Parakan Periode Januari 2001-2002. Skripsi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
- Useng, A. (2014). Analisis Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Evidence Based Medicine (Ebm) Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Periode Januari–Juni 2013 (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://bit.ly/2qDv79Y>. Diakses tanggal 24 Oktober 2016
- White, B. (2011). Diagnosis and Treatment of Urinary Tract Infection in Childern. *Amfam Physician*, 83(4).

- Wilianti, N. P. (2009). Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Pada Bangsal Penyakit Dalam di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2008. (*Dissertation, Medical faculty*). <http://bit.ly/1TRwRCF>. Diakses tanggal 13 Mei 2016.
- Yunus, E. S., Kadir, W. S., & Tuloli, T. S. (2013). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Antibiotik Siprofloksasin dan Ofloksasin pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Rumah Sakit Islam Gorontalo. *KIM Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan*, 3(3). <http://bit.ly/2ph2HxD>.diakes tanggal 5 April